

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan penelitian serta saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi dan prediksi terhadap keputusan auditor menerima penugasan audit investigatif. Responden penelitian ini berjumlah 42 orang auditor yang bekerja pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat. Setelah penulis melakukan analisis mengenai pengaruh independensi, kompetensi dan prediksi terhadap keputusan auditor menerima penugasan audit investigatif tersebut dengan menggunakan model analisis linear berganda dan dibantu oleh alat SPSS versi 23, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Independensi, Kompetensi dan Prediksi secara bersama-sama terhadap Keputusan Auditor Menerima Penugasan Audit Investigatif;
- 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Independensi terhadap Keputusan Auditor Menerima Penugasan Audit Investigatif;
- 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi terhadap Keputusan Auditor Menerima Penugasan Audit Investigatif;
- 4) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Prediksi terhadap Keputusan Auditor Menerima Penugasan Audit Investigatif;

- 5) Dari ketiga variabel independen yang diteliti diketahui bahwa variabel Kompetensi adalah variabel yang paling dominan atau yang paling besar dipertimbangkan dalam menerima penugasan audit investigatif.

5.2 Implikasi

Auditor BPKP sampai saat ini masih dipercaya oleh penegak hukum seperti kepolisian dan kejaksaan untuk melakukan audit investigatif dalam rangka pengungkapan kasus-kasus *fraud* seperti Tindak Pidana Korupsi. Sehingga untuk menjaga kepercayaan itu auditor investigatif pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat telah sangat hati-hati dalam menerima dan memutuskan untuk melakukan audit investigatif. Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa dari ketiga variabel yang diuji yaitu independensi, kompetensi dan predikasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan auditor tetapi tidak secara individual. Hal ini berarti auditor pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat telah sadar akan risiko yang dihadapi sebagai auditor investigatif sehingga untuk menerima audit investigatif auditor telah mempertimbangkan ketiga variabel tersebut. Ini telah sesuai dengan teori-teori yang telah diungkapkan dalam landasan teori ini. Kemudian hal yang sangat urgen saat menentukan menerima audit investigatif, auditor pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat telah menjadikan kompetensi sebagai hal yang diutamakan karena diharapkan seorang auditor yang kompeten ia juga auditor yang independen dan mampu mempredikasi kasus dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu hal seperti ini harus tetap dipertahankan dan dijaga agar kedepannya lembaga ini menjadi lembaga yang berwibawa.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada Perwakilan BPKP Sumatera Barat, sehingga kondisi dalam penelitian ini tidak mencerminkan kondisi BPKP secara nasional. Selain itu kurangnya tanggapan dari para responden yang mau memberikan jawaban atau pendapatnya. Hal ini terbukti dari 71 kuesioner yang disebar hanya 43 kuesioner yang kembali sementara 1 kuesioner tidak bisa dipakai.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berguna yaitu sebagai berikut:

- 1) Hendaknya Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat mempertahankan reputasinya dalam menjaga kepercayaan yang diberikan baik oleh penegak hukum maupun masyarakat sehingga penugasan investigatif menghasilkan hasil yang dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan audit investigatif minimal memperhatikan tiga faktor sesuai apa yang dibahas dalam penelitian ini yaitu independensi, kompetensi dan predikasi sesuai yang diamanatkan oleh standar dan pedoman bidang investigasi.
- 2) Kompetensi auditor investigasi di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat sebaiknya dipertahankan atau bahkan ditingkatkan karena faktor ini menjadi penentu utama bagi auditor dalam menerima penugasan audit investigatif.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menambah faktor lain yang mempengaruhi keputusan auditor seperti integritas, risiko audit dan pengalaman auditor.

